

Ini Deretan Jenderal Purnawirawan TNI yang Desak Gibran Dicipot dari Wakil Presiden

Category: Politik

written by Redaksi | 25/04/2025



ORINEWS.id – Sebanyak 103 purnawirawan TNI mendukung pencopotan [Gibran Rakabuming Raka](#) dari jabatan Wakil Presiden RI.

Dari 103 purnawirawan tersebut, sebanyak 73 laksamana, 65 marsekal, dan 91 kolonel ikut petisi pencopotan Gibran Rakabuming Raka.

Beberapa nama tenar mantan pejabat TNI bahkan ikut menandatangani petisi pencopotan Gibran Rakabuming Raka dari posisi Wakil Presiden.

Misalnya eks Wakil Presiden, Jenderal Purn TNI Try Sutrisno, mantan Menteri Agama Fachrul Razi, KSAD periode 1999-2000

Jenderal TNI (Purn) Tyasno Soedarto, KSAL periode 2005-2007
Laksamana TNI (Purn) Slamet Soebijanto, KSAU periode 1998-2002
Marsekal TNI (Purn) Hanafie Asnan.

Berikut Wartakotalive.com rangkum sosok jenderal tenar yang mendukung pencopotan Gibran Rakabuming Raka dari kursi Wakil Presiden RI.

1. Eks Wakil Presiden, Jenderal Purn TNI Try Sutrisno

Try Sutrisno adalah seorang purnawirawan jenderal TNI Angkatan Darat.

Try Sutrisno juga pernah menjabat sebagai Wakil Presiden Indonesia keenam dari tahun 1993 hingga 1998.

Sebelum menjadi Wakil Presiden, Try Sutrisno pernah ditunjuk Presiden ke-2 Soeharto sebagai Panglima ABRI untuk menggantikan L.B. Moerdani pada tahun 1988.

Pada tahun 2017, Try Sutrisno bahkan pernah memberi dukungan kepada [Joko Widodo](#) ([Jokowi](#)).

Menurut Try waktu itu, Jokowi dianggap sangat pantas kembali memimpin Indonesia hingga 2024. Menurutnya, kinerja Jokowi dalam dua tahun terakhir memang terlihat hasilnya.

Pernyataan itu disampaikan Try Sutrisno sebagai Ketua Dewan Penasihat Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia (PKPI).

2. Jenderal TNI Purnawirawan H. Fachrul Razi

Fachrul Razi merupakan Wakil Panglima Tentara Nasional Indonesia (TNI) pada tahun 1998 hingga 2000.

Namun Presiden Abdurrahman Wahid (Gus Dur) meminta penghapusan posisi Razi, dan pada tahun 2000 ia dicopot dari jabatannya.

Pada saat aktif di militer, ia pernah menjadi komandan Kontingen Garuda IX/2 yang ditugaskan ke Iran-Irak di bawah misi UNIIMOG.

Periode 1996-1997, ia menjadi Gubernur Akademi Militer, dan tahun 1999 diangkat menjadi Wakil Panglima TNI mendampingi Widodo Adi Sutjipto.

Fachrul Razi juga ternyata pernah menjadi bagian dari Presiden ke-7 Joko Widodo (Jokowi).

Di periode kedua Jokowi, Fachrul Razi sempat ditunjuk menjadi Menteri Agama RI.

Fachrul Razi menjadi Menteri Agama RI sejak 23 Oktober 2019 hingga digantikan oleh Yaqut Cholil Qoumas pada tanggal 23 Desember 2020.

3. Slamet Soebijanto

Laksamana TNI (Purn.) Slamet Soebijanto (lahir 4 Juni 1951) adalah Kepala Staf TNI Angkatan Laut dari 18 Februari 2005 hingga 7 November 2007.

Slamet Soebijanto menjadi Kepala Staf TNI AL di era pemerintahan Presiden ke-6 Susilo Bambang Yudhoyono (SBY).

4. Tyasno Sudarto

Tyasno Sudarto adalah salah satu tokoh militer Indonesia. Ia pernah menjadi Kepala Staf TNI Angkatan Darat pada periode tahun 1999 – 2000.

Ia pernah menjadi Pangdam IV/Diponegoro dan sebelum menjabat KASAD ia dipromosikan oleh Wiranto sebagai Kepala Badan Intelijen Strategis TNI dengan pangkat Letnan Jenderal.

Tyasno Sudarto juga sebelumnya pernah menuntut pemakzulan ayah Gibran Rakabuming Raka, Jokowi dari kursi Presiden.

Bersama 100 tokoh lainnya, dia menandatangani Petisi 100 Penegak Daulat Rakyat "Makzulkan Jokowi" pada tahun 2023 lalu.
[source:wartakota]